

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berikut perbandingan tingkat inflasi Kabupaten Karimun terhadap Provinsi dan Nasional berdasarkan Berita Resmi Statistik yang di rilis oleh BPS:

KETERANGAN	Month to Month (%)			Year on Year (%)			Year to Date (%)		
	JUL	AGST	SEPT	JUL	AGST	SEPT	JUL	AGST	SEPT
Nasional	-0,18	-0,03	-0,12	2,13	2,12	1,84	0,89	0,87	0,74
Kepulauan Riau	-0,45	-0,04	0,14	2,81	2,64	2,53	1,01	0,97	1,11
Karimun	-0,08	-0,48	0,02	2,97	2,37	2,04	1,16	0,68	0,70

- a. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun **Juli 2024** diketahui komoditas yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi bulanan Juli 2024 yakni sebagai berikut:
  - i. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **bayam** sebesar 0.11%, **kangkung** sebesar 0.09%, **ikan kembung** dan **ikan lele** sebesar 0.03%
  - ii. Andil komoditas yang mendorong deflasi: **cabai merah** sebesar (-0.09%), **bawang merah** sebesar (-0.05%), **sawi hijau** dan **ketimun** masing-masing sebesar (-0.03%), dan **ikan tongkol**, **kol putih/kubis** dan **tomat** masing-masing sebesar (-0.02%).
- b. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun **Agustus 2024** diketahui komoditas yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi bulanan Agustus 2024 yakni sebagai berikut:
  - i. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **Sigaret Mesin Kretek (SKM)** sebesar 0.06%, ikan lele sebesar 0.03%, **ketimun**, **tauge/kecambah**, **semangka**, **sotong segar**, **ikan asin teri**, dan **jeruk** masing-masing 0.02%.
  - ii. Andil komoditas yang mendorong deflasi: cabai merah sebesar (-0.20%), **bayam** sebesar (-0.13%), **bawang merah** sebesar (-0.08%), **tomat** sebesar (-0.06%), serta **kangkung** dan **kacang panjang** masing-masing sebesar (-0.05%).
- c. Berdasarkan Berita Resmi Statistik BPS Karimun **September 2024** diketahui komoditas 10 yang memiliki andil besar terhadap tingkat inflasi m-t-m September 2024 yakni sebagai berikut:
  - i. Andil komoditas yang mendorong inflasi: **bayam** sebesar 0.09%, **kopi bubuk** sebesar 0.08%, **kacang panjang** sebesar 0.07%, **kangkung** dan **Sigaret Kretek Tangan** sebesar 0.02%, serta **buncis**, **susu cair**, **ikan selar** dan **susu bubuk** masing-masing sebesar 0.01%.
  - ii. Andil komoditas yang mendorong deflasi: **cabai merah** sebesar (-0.16%), **cabai rawit** sebesar (-0.08%), **bawang merah** sebesar (-0.04%), **ikan mata besar**, **daging ayam ras**, **udang basah** sebesar (-0.03%), **hand body** dan **kol putih** sebesar (-0.02%), serta **tomat** dan **ikan kakap** masing-masing sebesar (-0.01%).

Beberapa resiko tekanan inflasi yang akan meningkat dan perlu diwaspadai ke depannya antara lain:

- a. Peningkatan permintaan pada triwulan IV mengingat adanya momentum natal dan tahun baru;
- b. Perkiraan wilayah Karimun memasuki musim penghujan dan berpotensi terjadinya banjir yang dapat mengganggu produksi pertanian;
- c. Berlanjutnya kenaikan tekanan harga beras di tengah belum masuknya musim panen;

- Tekanan harga minyak goreng karena adanya kenaikan HET; dan
- e. Tekanan harga pada kelompok inflasi inti antara lain kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan perkembangan harga komoditas emas secara global.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan III Tahun 2024 yakni:

1. Kenaikan/penurunan harga komoditas pangan pada Triwulan III secara umum terjadi karena peningkatan/penurunan hasil produksi/pasokan seiring dengan masuknya/berakhirnya periode panen pada sentra produksi. Komoditas-komoditas pangan tersebut seperti beras, cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah;
2. Penurunan harga livebird tingkat produsen pada Agustus dan September 2024;
3. Momen Tahun Ajaran Baru pada Juli 2024;
4. Peningkatan permintaan pada momentum hari kemerdekaan yang disebabkan oleh banyaknya event perayaan HUT RI Agustus 2024;
5. Penyesuaian harga BBM Non Subsidi jenis Pertamina, Dexlite, Pertamina Turbo dan Pertamina Dex pada bulan Agustus dan September (mengalami penurunan);
6. Penyesuaian tarif angkutan laut (kapal ferry) rute Karimun-Batam; dan
7. Kenaikan harga kopi dunia.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. **Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM**

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kabupaten Karimun s.d. Triwulan III Tahun 2024 sebagai berikut:

- i. Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Distributor, Sub Distributor, Pasar, Retail Modern;
- ii. Operasi Pasar/Bazar Pangan Murah sebanyak 4 kali (66,67%);
- iii. Operasi Pasar Kecamatan Moro, 2 April 2024
- iv. Operasi Pasar Puan Maimun, 4 April 2024
- v. Pasar Murah POLRES Karimun, 8 Juni 2024

OP bekerjasama dengan Disperindag Provinsi:

- i. OP Kec. Kundur, 13 Juni 2024
- ii. OP Coastal, 22 Agustus 2024

b. **Dinas Pangan dan Pertanian**

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun s.d. Triwulan III 2024 sebagai berikut:

- i. GPM bekerjasama dgn DKP2KH Prov. Kepri (100%);
    - POLRES Karimun, 29 Maret 2024
    - GOR Badang Perkasa, 1 April 2024
    - Kec. Kundur, 22 Mei 2024
    - Kec. Tebing, 7 Agustus 2024;
  - ii. Menyediakan data neraca pangan Kab. Karimun bekerjasama dgn Diskop Perdagangan & ESDM (75%);
  - iii. Melakukan monitoring ketersediaan dan harga pangan;
- d.

Pengecekan kualitas beras utk Bantuan Pangan Tahap III pada 14 Agustus 2024 &

iv.

3 Oktober 2024; dan

v. Rapat Koordinasi SKPG Kab. Karimun pada tanggal 25 Juli 2024 & 26 September 2024.

Rencana Rapat Koordinasi/Konsolidasi Pelaksanaan Penyusunan Peta Ketahanan & Kerentanan Pangan (FSVA) akan dilaksanakan pada 15 Oktober 2024.

**c. Dinas Perikanan**

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Perikanan Kabupaten Karimun s.d. Triwulan III 2024 sebagai berikut:

i. Pengadaan sarpras budidaya ikan air tawar/komoditas lokal utk:

- Pokdakan Desa Pangke, Kec. Meral Barat (DAK 2024) pada Mei 2024
- Pokdakan Desa Pongkar Kecamatan Tebing (DAK 2024) pada Juni 2024

ii. Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya:

- Pokdakan Concong Luar Bersama, Kel. Sungai Lakam Barat, Kec. Karimun pada Juni 2024
- Pokdakan APMIKIMMDO KARIMUN JAYA, Kec. Karimun pada Mei 2024
- Pokdakan Famer Sejahtera Bersama, Kec. Meral Barat pada Juli 2024

iii. Pengadaan Sarpras Budidaya Rumput Laut:

- Pokdakan Desa Niur Permai Kec. Moro (DAK 2024) pada Juni 2024
- Pokdakan Desa Sugie Kec. Moro (DAK 2024) pada Juni 2024

iv. Penyediaan sumber air untuk Balai Benih Ikan Desa Pongkar Kecamatan Tebing (DAK 2024) pada Agustus 2024

v. Penyediaan sarana dan peralatan produksi untuk Balai Benih Ikan Desa Pongkar Kecamatan Tebing (DAK 2024) pada Agustus 2024

vi. Penyediaan calon induk unggul dan pakan calon induk untuk Balai Benih Ikan Desa Pongkar Kecamatan Tebing (DAK 2024) pada Agustus 2024

vii. Pengadaan Sarana dan prasarana budidaya ikan laut (kerapu) untuk Pokdakan Kelurahan Sungai Pasir Kecamatan Meral (DAK 2024) pada September 2024

viii. Pembangunan prasarana pembenihan ikan masyarakat (Pendederan) untuk Pokdakan Kelurahan Baran Timur Kecamatan Meral & Pokdakan Kelurahan Kapling Kecamatan Tebing ((DAK 2024) pada September 2024

**d. Dinas Perhubungan**

Dilaporkan rencana aksi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karimun masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya yakni melakukan pengawasan terhadap kapal pengangkut bahan pangan yang melakukan PBM di Pelabuhan Tampu Telaga Tujuh, Ekspedisi Puakang, dan Parit Rempak.

**e. Dinas Sosial**

Dilaporkan realisasi aksi dari Dinas Sosial Kabupaten Karimun Triwulan III 2024 sebagai berikut:

i. Bantuan BPNT sebesar Rp200.000,-/KPM per bulan

- Via Himbara BNI (Juli-Agst): 7.886 KPM x Rp200.000,- = Rp1.557.200.000,-

ii. Bantuan PKH

- Via Himbara BNI (Juli-Agst): 5.570 KPM

iii. Bantuan Usaha Ekonomi Produktif kepada 38 KPM x Rp3.500.000,- = Rp133.000.000,-

**f. PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)**

Dilaporkan realisasi aksi dari PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) selama III Tahun 2024

sebagai berikut:

- i. Berpartisipasi menjual daging beku pada GPM/Pasar Murah 2 kali:
  - Kec. Tebing, 7 Agustus 2024
  - Coastal Area, 22 Agustus 2024
- ii. Bersinergi dengan Tim Pengendalian Inflasi dan BI Prov. Kepri terkait rencana Pendirian Kedai Pangan “MAK CIK” di 5 lokasi:
  - Pelabuhan Sri Tanjung Gelam
  - Pasar Rakyat Meral
  - Jl. Jend. A. Yani, Kolong ( $\pm$  250 m dari Pasar Puan Maimun)
  - Pelabuhan Sri Mandah, Kecamatan Moro
  - Pelabuhan Tanjung Maqom
- iii. Melakukan peninjauan kerjasama dengan distributor bahan pangan lokal maupun luar seperti ID FOOD, Perumda Dharma Jaya Jakarta

g. **Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun**

Dilaporkan realisasi aksi dari Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun selama Triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

- i. Mengikuti Rakor Rutin Pengendalian Inflasi Daerah sebanyak 39 kali;
- ii. Rapat Koordinasi Triwulan TPID Kab. Karimun sebanyak 3 kali;
  - Triwulan I, 7 Maret 2024
  - Triwulan II, 20 Juni 2024
  - Triwulan III, 10 Oktober 2024
- iii. *Capacity Building* anggota inti TPID Kab. Karimun, 21 Juni 2024
- iv. Telah menyusun & menginput Laporan Evaluasi Kinerja TPID Triwulan I & II Fasilitasi persiapan Pendirian Gerai Pangan TPID (Kedai Pangan “MAK CIK”)

Adapun rencana aksi dari Bagian Perekonomian Setda. Kab. Karimun kedepannya yakni:

- i. *Capacity Building*;
- ii. Rapat Koordinasi TPID Kab. Karimun Triwulan IV Tahun 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan III (Juli s.d. September 2024) dinilai cukup efektif, hal ini tercermin dari tingkat inflasi Kabupaten Karimun pada triwulan III yang terus bergerak menurun sesuai target (September 2024 sebesar 2,04%) setelah mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Juli 2024 sebesar 2,97%. Berdasarkan hasil evaluasi dinilai beberapa program yang efektif yakni:

- a. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah/Pasar Murah/Operasi Pasar yang telah dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan & ESDM yang bekerjasama dengan Dinas Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau, Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau, serta Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Karimun pada 7 Agustus 2024 dan 22 Agustus 2024 yang berhasil mempengaruhi keterjangkauan dan stabilitas harga komoditas pangan yang ada di pasar, terutama aneka cabai, bawang dan aneka ikan.
- b. Pemenuhan kebutuhan konsumsi cabai karena adanya peningkatan hasil produksi cabai lokal sehubungan dengan Gerakan Tanam Cabai yang digalakkan di Kabupaten Karimun. Selain itu, adanya komitmen distributor untuk memenuhi kebutuhan konsumsi cabai dengan Kerjasama Antar Daerah berbasis *B to B* dengan harga yang terjangkau.

Realisasi bantuan PKH, BPNT, dan bantuan logistik non tunai telah membantu menjaga daya beli masyarakat yang tergolong kurang/tidak mampu.

- d. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Tahap III yang disalurkan oleh PT POS Indonesia dan berada dibawah pengawasan Dinas Pangan dan Pertanian serta Dinas Sosial berdampak pada pemenuhan kebutuhan beras masyarakat ditengah harga beras dari produsen/pemasok yang terus mengalami kenaikan harga 2 bulan terakhir.
- e. Sinergitas yang baik antara Dinas Perdagangan dengan Distributor menghasilkan komitmen pada tingkat distributor untuk menjual barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau.

Sementara itu beberapa kebijakan yang masih perlu diperbaiki/ditingkatkan guna efektifitas pengendalian keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi yakni:

- a. Perlu adanya sumber data neraca pangan yang lebih komprehensif sehingga neraca pangan yang tersedia lebih akurat guna memantau ketersediaan pasokan;
- b. PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) untuk segera fokus menyelesaikan perizinan-perizinan untuk dapat segera menjalankan KAD supply daging dari Perumda Dharma Jaya Jakarta sehingga harga daging di Karimun menjadi lebih terjangkau;
- c. Kebijakan penggalakan gerakan tanam cabai tidak hanya ditargetkan kepada ibu rumah tangga, petani skala kecil. Dinas Pangan & Pertanian juga diharapkan dapat menggalakan Gerakan tanam cabai di lingkungan Pemerintah Daerah dan para pelajar.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa rekomendasi yang disampaikan berdasarkan **Arahan Bupati Karimun** pada Rapat Koordinasi Triwulan III Tahun 2024 yakni:

- a. Agar **Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral:**
  - i. Berkoordinasi dengan BPH MIGAS terkait sisa kuota Bahan Bakar khususnya LPG yang telah overkuota;
  - ii. Segera menyampaikan usulan kuota JBT, JBKP, dan Gas LPG 3 Kg untuk kebutuhan Tahun 2025;
  - iii. Mengintensifkan **pemantauan dan pengawasan harga komoditas pangan** bersama Satgas Pangan POLRES Karimun, untuk melakukan langkah-langkah korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga pangan, gangguan distribusi, maupun penimbunan penyaluran/distribusi BBM dan Liquid Petroleum Gas (LPG);
  - iv. Optimalisasi intervensi pasar baik melalui operasi pasar murah/gerakan pangan murah/program stabilisasi pasokan dan harga pangan untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan terutama beras, dengan melibatkan berbagai stakeholders; dan
  - v. Melakukan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) terhadap pendistribusian LPG 3 Kg.
- b. Agar **Dinas Pangan dan Pertanian:**
  - i. Memastikan ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dan Cadangan Pangan Masyarakat utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam, maupun barang penting lainnya yang berada di gudang, pasar tradisional, pasar ritel modern serta di tingkat produsen (petani/peternak);
  - ii. Melakukan monitoring dan evaluasi yang intensif terkait penyelenggaraan CPPD di daerah (Pelaksanaan SE Mendagri No. 500.1.7/339/SJ tentang Penguatan CPPD);
- c.

- Terus mendorong peningkatan hasil produksi petani lokal dengan memberikan pelatihan, pendampingan, bantuan bibit, pupuk, mulsa maupun ALSINTAN;
    - iv. Mendorong hilirisasi produk hasil pertanian; dan
    - v. Terus menggalakkan Gerakan Tanam Pekarangan untuk mengatasi permasalahan terutama kenaikan harga pada aneka cabai.
  - c. Agar **Dinas Perhubungan** bekerjasama dengan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Bea Cukai, dan KSOP Tanjung Balai Karimun guna
    - i. Memastikan kelancaran PBM dan kelancaran distribusi bahan pangan sehubungan dengan adanya perbaikan pelabuhan Roro Parit Rempak hingga akhir Desember mendatang;
    - ii. Melakukan pengecekan dan pemeliharaan pelabuhan baik pelabuhan penumpang maupun pelabuhan bongkar muat jelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2025;
  - d. Agar **Dinas Perikanan**:
    - i. Dapat terus memperluas program pemberian bantuan SARPRAS bagi Pokdakan guna meningkatkan produksi ikan budidaya air tawar & air laut selaras dengan program pengendalian stunting;
    - ii. Melakukan pengawasan dan memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut;
    - iii. Mendorong hilirisasi produksi perikanan.
  - e. Diharapkan agar **Perum Bulog** dapat:
    - i. Mengoptimalkan persediaan beras guna memenuhi peningkatan permintaan triwulan IV (Natal dan Tahun Baru 2025); dan
    - ii. Bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun.
    - iii. Terus berpartisipasi aktif dalam mendukung program GPM/Pasar Murah/Operasi Pasar
  - f. Agar **Dinas Sosial**:
    - i. Dapat terus bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian memastikan penyaluran bantuan pangan beras terealisasi sesuai target (jumlah dan waktu); dan
    - ii. *Updating* data penerima Bansos dengan memastikan pendistribusian PKH dan BPNT Tahun 2024 kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) tepat sasaran melalui cek langsung ke lapangan ataupun melakukan cek data *by name by address*.
  - g. Agar **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** melakukan moral suasion dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:
    - i. Iklan layanan masyarakat yang berisikan himbauan untuk melakukan konsumsi secara wajar (kampanye stop boros pangan) dan berbelanja secara bijak.
    - ii. Koordinasi dengan Dinas terkait untuk menyajikan data ketersediaan pasokan kepada masyarakat secara transparan dan mempublikasikan upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan, serta menyosialisasikan adanya GPM/OP/BPM
  - h. Kepada **para Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:
    - i. Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
    - ii. Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
    - iii. Tidak melakukan penimbunan barang;
    - iv. Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar

## Pangan Murah (BPM)

Selain Rekomendasi Bupati Karimun, terdapat juga rekomendasi pengendalian inflasi kedepannya oleh **Ekonom Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau** yakni:

- a. Melanjutkan dan memperkuat pelaksanaan GNPIP untuk mengendalikan inflasi pangan melalui 7 (tujuh) program unggulan, yakni:
  - i. Penguatan ketahanan pangan komoditas pangan strategis dengan:
    - Optimalisasi perluasan penerapan *Good Agriculture Practices* (GAP) melalui koordinasi serta *capacity building* dalam pemanfaatan alsintan dan pupuk organik;
    - Replika *best practice* klaster pangan;
    - Hilirisasi produk pertanian
  - ii. Penguatan kapasitas budidaya pangan mandiri;
  - iii. Optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD);
  - iv. Dukungan fasilitasi distribusi pangan;
  - v. Dukungan optimalisasi pasar murah, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), dan Gerakan Pangan Murah (GPM);
  - vi. Penguatan digitalisasi dan data pangan; serta
  - vii. Penguatan koordinasi dan komunikasi untuk menjaga ekspektasi inflasi dengan:
    - Penguatan koordinasi kelembagaan;
    - Penguatan *capacity building* TPID
    - Penguatan pengendalian ekspektasi
    - Peningkatan konsumsi produk olahan & diversifikasi pangan
- b. Melakukan persiapan penyusunan roadmap pengendalian inflasi tahun 2025-2027; dan
- c. Penguatan peran dan pelibatan Satgas Pangan dan Distributor dalam rangka menjaga Ketersediaan Pasokan dan kelancaran distribusi barang serta koordinasi dengan KPPU dalam rangka pengawasan tata niaga komoditi pangan.

Selain rekomendasi atas upaya pengendalian inflasi, beliau juga menyampaikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja TPID. Beberapa rekomendasi tersebut meliputi 2 aspek yakni:

- a. Aspek Proses
  - i. Perbanyak intensitas maupun kualitas dari pelaksanaan HLM/rakor internal TPID/antar TPID yang dipimpin kepala daerah atau sekda;
  - ii. Membuat dokumentasi atas penerbitan produk hukum atau kebijakan-kebijakan pengendalian inflasi baik dalam bentuk peraturan, keputusan, edaran/himbauan, implementasi Kerjasama Antar Daerah (KAD);
  - iii. Menyusun dan menyampaikan laporan triwulan tepat waktu dan sesuai kriteria
  - iv. Peningkatan kapasitas anggota TPID terkait substansi kebijakan maupun penguatan kelembagaan
- b. Aspek Output
  - i. Program unggulan disusun dengan mempertimbangkan utamanya penyelesaian masalah dan/atau keunggulan daerah terkait pengendalian inflasi;
  - ii. Menjelaskan latar belakang dampak keberhasilan program dalam upaya pengendalian inflasi secara terukur dengan data-data pendukung;
  - iii. Inovasi program yang bersifat lebih struktural dan berdampak;
  - iv. Penerapan teknologi tepat guna maupun digitalisasi yang jelas jenis dan manfaatnya;



Melibatkan multi pihak dalam mencapai tujuan sehingga memuat nilai kerjasama

- v.  
dan jelas peranan masing-masing pihak;
- vi. Peran dan dukungan pembiayaan (APBN, APBD, dan inovasi pembiayaan lainnya);  
dan
- vii. Menyampaikan laporan sesuai kriteria penilaian.